

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) INTIGRASI KARYA MAKMUR DI DESA KEPENUHAN BARAT KECAMATAN KEPENUHAN KABUPATEN ROKAN HULU

Oleh : Abu Rizal

Pembimbing : Mariaty Ibrahim

Aburizalar27@gmail.com

Program Studi Administrasi Bisnis. Jurusan Ilmu Administrasi.
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Riau. Pekanbaru
Indonesia
Kampus Bina Widya, Km.12,5 Simpang Baru, Pekanbaru 28293

Abstract

The purpose of this research is to discover financial performance of The Koperasi Unit Desa (KUD) Integrasi Karya Makmur Kenuhan Barat Village Kepenuhan districts in Rokan Hulu for the year 2014 up to 2018 using analysis of liquidity, solvency and rentability rations. The research method employed in secondary data which data from the financial statements. The data collection techniques that used are observation and documentation method. The data analysis techniques that used are by calculating liquidity, solvency and rentability rations. Based on the financial data analysis of Koperasi Unit Desa (KUD) Integrasi Karya Makmur the researcher found that the liquidity rate from 2014 up to 2018 as indicated by the current ratio pretty good results and cash ratio gets poor results. The solvency rate from 2014 up to 2018 as indicated by DAR and DER shows very good results. The rentability rate from 2014 up to 2018 as indicated by ROA, ROE and NPM shows very good results. According from the calculating analysis by liquidity, solvency and rentability rations, it said the financial performance of Koperasi Unit Desa (KUD) Integrasi Karya Makmur needs to be increased again.

Keywords: *liquidity, solvency and rentability*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di Indonesia koperasi berperan penting dalam menggalang ekonomi bangsa. Selain berperan sebagai ekonomi rakyat, koperasi mencerminkan perwujudan masyarakat yang bergotong royong dalam suatu sistem demokrasi di Indonesia. Berhasil tidaknya suatu koperasi tergantung pada bagaimana para anggotanya untuk mau bekerjasama.

Menurut PSAK no,27 (2002) Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisasikan pemanfaatan dan menggunakan sumber daya ekonomi pada anggota dengan dasar prinsip-prinsip koperasi dan manfaat usaha

ekonominya untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Prinsip-prinsip koperasi terdiri dari kemandirian, anggota bersifat sukarela dan terbuka, pengelolaan dilakukan dengan demokratis dan pembagian sisa hasil usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa.

Koperasi Unit Desa (KUD) Integrasi Karya Makmur merupakan koperasi dengan anggota masyarakat yang berada di desa Kepenuhan Barat. Koperasi ini didirikan pada tanggal 29 Desember 2014 dengan akte pendirian koperasi sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah

Republik Indonesia nomor KPTS: 32/518/KOP/XII/2004, dengan tujuan dapat memajukan perekonomian masyarakat desa Kepenuhan Barat.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi hasil usaha atau posisi keuangan dan berbagai pihak yang berkepentingan dengan koperasi. Laporan keuangan koperasi terdiri dari komponen-komponen meliputi neraca, laporan sisa hasil usaha (SHU), laporan arus kas, dan laporan promosi ekonomi anggota.

Kinerja koperasi sangat dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu dukungan organisasi, kemampuan manajemen dan kinerja setiap orang yang bekerja di koperasi. Keberhasilan koperasi dalam menjalankan usahanya dapat dilihat dari kinerja keuangan yang diperolehnya yaitu laporan keuangan koperasi yang meliputi likuiditas, solvabilitas, aktifitas dan profitabilitas atau disebut dengan analisis rasio keuangan. .

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang harus dipenuhi dengan segera atau kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Adapun dalam menentukan likuiditas dari koperasi dapat dilihat dari laporan keuangan koperasi dalam komponen-komponen yang berada dalam aktiva lancar dan hutang lancar yang dimiliki koperasi dengan cara membandingkan kedua komponen tersebut.

Berikut adalah Persentase perkembangan aktiva lancar dan hutang lancar yang dimiliki Koperasi Unit Desa (KUD) Integrasi Karya Makmur:

Tabel 1
Perkembangan Aktiva Lancar dan Hutang Lancar KUD Integrasi Karya Makmur
Periode 2014-2018

Thn	Aktiva Lancar (Rp)	Pertumbuhan (%)	Hutang Lancar (Rp)	Pertumbuhan (%)
2014	315.667.068	-	103.333.979	-
2015	334.826.053	6,07	95.837.979	-7,25
2016	377.454.021	12,73	101.965.809	6,39
2017	639.937.000	69,54	294.909.318	189,22
2018	843.391.667	31,79	423.788.545	43,7

Sumber: KUD Integrasi Karya Makmur Rokan Hulu

Aktiva lancar merupakan sumber aktiva yang didapat dari komponen-komponen aktiva koperasi yang dapat berubah menjadi uang dalam tempo setahun seperti kas, pinjaman anggota/piutang, dan bank. Berdasarkan ulasan sebelumnya dari segi aktiva lancar Koperasi Unit Desa (KUD) Integrasi Karya Makmur dari tahun 2014 sampai dengan 2018 mengalami fluktuasi akan tetapi cenderung kepada kenaikan. Hal ini membuktikan kinerja Koperasi Unit Desa (KUD) Integrasi Karya Makmur menjadi lebih baik dan harus dipertahankan.

Hutang lancar di dapat dari hutang koperasi yang akan jatuh tempo dalam setahun seperti hutang pihak lain (dana peremajaan), simpanan sukarela dan dana-dana lainnya. melihat dari hutang lancar yang dimiliki Koperasi Unit Desa (KUD) Integrasi Karya Makmur dari tahun 2014 sampai dengan 2018 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dan puncak kenaikan tertinggi hutang koperasi pada tahun 2017 dengan kenaikan melebihi 100 persen. Koperasi Unit Desa (KUD) Integrasi Karya Makmur harus menekan total hutang ini ditahun berikutnya dan memanfaatkan hutang untuk betul-betul dalam priorotas mensejahterakan anggota koperasi.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk sejauh mana aktiva koperasi dibiayai oleh hutang. Artinya besarnya jumlah hutang yang digunakan koperasi untuk membiayai kegiatan usaha jika dibandingkan dengan modal sendiri. Adapun dalam menentukan solvabilitas dari koperasi dapat dilihat dari laporan keuangan koperasi dalam seluruh komponen yang terdapat dari total aktiva, hutang dan modal sendiri yang dimiliki koperasi dengan cara membandingkan komponen-komponen tersebut.

Berikut adalah Persentase perkembangan total aktiva dan modal sendiri yang dimiliki Koperasi Unit Desa (KUD) Integrasi Karya Makmur:

Tabel 2
Perkembangan Total Aktiva dan Modal
Sendiri KUD Integrasi Karya Makmur
Periode 2014-2018

Thn	Total Aktiva (Rp)	Pertumbuhan (%)	Modal Sendiri (Rp)	Pertumbuhan (%)
2014	318.767.068	-	215.433.086	-
2015	335.463.553	5,24	239.625.574	11,23
2016	377.454.021	12,52	275.488.222	15
2017	639.937.000	69,54	345.021.282	25,24
2018	843.391.667	31,79	419.603.122	21,62

Sumber: KUD Integrasi Karya Makmur Rokan Hulu

Total aktiva di dapat dari seluruh sumber aktiva yang dimiliki koperasi seperti aktiva lancar dan juga aktiva tetap koperasi. Melihat total aktiva yang dimiliki Koperasi Unit Desa (KUD) Integrasi Karya Makmur dalam kondisi selalu mengalami kenaikan persentase pertumbuhan dari periode 2014 hingga 2017. Puncaknya kenaikan total aktiva ada di tahun 2017, sedangkan di tahun berikutnya 2018 mengalami penurunan walaupun masih tergolong besar. Peningkatan total aktiva yang diperoleh Koperasi Unit Desa (KUD) Integrasi Karya Makmur membuat kinerja lebih baik dengan adanya sumber dana untuk operasional koperasi ketika dibutuhkan. Seperti ketika anggota membutuhkan pinjaman ke koperasi, kas koperasi masih sanggup untuk menyediakan dana pinjaman tersebut.

Modal sendiri di peroleh dari sumber modal yang menjadi modal dasar koperasi dalam menjalankan operasionalnya seperti simpanan pokok, simpanan wajib dan juga cadangan modal beserta SHU koperasi setiap awal periode. Melihat dari modal sendiri yang ada di Koperasi Unit Desa (KUD) Integrasi Karya Makmur pada periode tahun 2014 sampai dengan 2018 juga berfluktuasi. Modal sendiri menjadi yang terpenting untuk operasional koperasi, dengan adanya kenaikan jumlah modal sendiri usaha yang dilakukan koperasi akan semakin membaik setiap tahunnya. Karena dengan semakin tingginya modal Koperasi Unit Desa (KUD) Integrasi Karya Makmur maka kinerja koperasi juga semakin baik.

Rasio rentabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan koperasi dalam mencari keuntungan atau laba dalam satu periode

tertentu. Rentabilitas koperasi diukur dari kesuksesan koperasi dan kemampuan menggunakan aktivanya secara produktif. Adapun dalam menentukan rentabilitas dari koperasi dapat dilihat dari laporan keuangan koperasi dalam seluruh komponen yang terdapat dari sisa hasil usaha (SHU) dan diperbandingkan dengan total aktiva, modal sendiri dan juga pendapatan koperasi.

Berikut adalah Persentase perkembangan pendapatan dan sisa hasil usaha (SHU) yang dimiliki Koperasi Unit Desa (KUD) Integrasi Karya Makmur:

Tabel 3
Perkembangan Pendapatan dan Sisa Hasil
Usaha (SHU) KUD Integrasi Karya Makmur
Periode 2014-2018

Thn	Pendapatan (Rp)	Pertumbuhan (%)	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Pertumbuhan (%)
2014	153.298.766	-	58.654.748	-
2015	157.267.882	2,59	54.374.843	-7,3
2016	179.721.074	14,28	64.717.544	19,02
2017	221.763.970	23,39	101.769.997	57,25
2018	252.079.334	13,67	134.424.438	32,09

Sumber: KUD Integrasi Karya Makmur Rokan Hulu

Pendapatan di dapat dari sumber pendapatan melalui hasil usaha koperasi yang diperoleh selama koperasi beroperasi dalam satu periode berjalan. Melihat dari pendapatan yang diperoleh Koperasi Unit Desa (KUD) Integrasi Karya Makmur mengalami peningkatan dari tahun 2014 sampai dengan 2018. Hal ini kalau dipertahankan dengan stabil setiap periodenya akan berdampak baik pada kinerja keuangan koperasi. Sehingga pendapatan ini nantinya dapat menjadi ukuran berhasilnya koperasi menjalankan usaha ataupun tidak.

Sisa Hasil Usaha (SHU) merupakan sumber SHU yang diperoleh dari total pendapatan koperasi dikurangi total biaya yang terjadi selama periode berjalan di tahun tersebut. Dilihat dari segi SHU yang dihasilkan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Integrasi Karya Makmur mengalami peningkatan dari tahun 2014 sampai dengan 2018. Peningkatan ini berdampak baik kepada usaha yang dikelola oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Integrasi Karya Makmur. Karena dengan semakin tingginya SHU Koperasi Unit Desa (KUD) Integrasi

Karya Makmur maka kinerja koperasi juga semakin baik.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Integrasi Karya Makmur di Desa Kepenuhan Barat Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu?”.

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio likuiditas pada koperasi unit desa (KUD) Integrasi Karya Makmur di Desa Kepenuhan Barat Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio solvabilitas pada koperasi unit desa (KUD) Integrasi Karya Makmur di Desa Kepenuhan Barat Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio rentabilitas pada koperasi unit desa (KUD) Integrasi Karya Makmur di Desa Kepenuhan Barat Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.
4. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada koperasi unit desa (KUD) Integrasi Karya Makmur di Desa Kepenuhan Barat Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.

Kerangka Teoritis

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat penguji suatu koperasi untuk mengetahui dimana posisi keuangan suatu koperasi. Akan tetapi laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja melainkan laporan keuangan memiliki peran dalam membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat keputusan.

Menurut Fahmi (2016), Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja

keuangan perusahaan tersebut. Menurut Jumingan (2014) laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil refleksi dari sekian banyak yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi dan peristiwa yang bersifat finansial dicatat, digolongkan dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan.

Standar akuntansi keuangan koperasi menurut Sitio dan Tamba (2001) secara umum laporan keuangan meliputi (1) neraca (*balanced sheet*), (2) perhitungan hasil usaha (*income statement*), (3) laporan arus kas (*cash flow*), (4) catatan atas laporan keuangan, dan (5) laporan perubahan kekayaan bersih sebagai laporan tambahan.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu alat yang banyak digunakan oleh para analisis untuk menganalisis kondisi perusahaan pada periode tahun tertentu. Menurut Harahap (2016) menyatakan rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Menurut Fahmi (2017) bagi investor ada empat rasio keuangan yang paling dominan yang dijadikan rujukan untuk melihat kondisi kinerja suatu perusahaan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

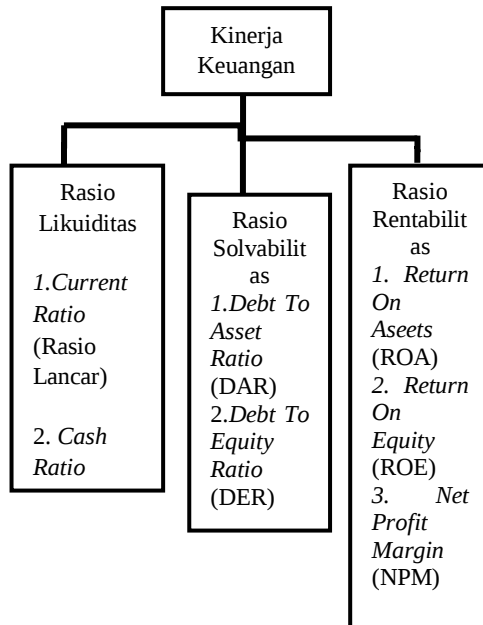
Kinerja Keuangan

Menurut Jumingan (2014) pengertian kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

Menurut Munawir (2014), kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa rasio keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Kerangka Berpikir

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas dalam mengukur kinerja keuangan koperasi.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Teknik Pengukuran

Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi, standar penilaian untuk rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel I.5
Pedoman Penilaian Kinerja Koperasi berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006

Rasio Keuangan (1)	Komponen Rasio (2)	Standar (3)	Nilai Kinerja (4)
Likuiditas	a. Current ratio	200% - 250%	Sangat Baik
		175% - 200% Atau >250% - 275%	Baik

(1)	(2)	(3)	(4)		
	a. Cash Ratio	150% - 175% Atau >275% - 300%	Cukup Baik		
		125% - 150% Atau 300% - 325%	Kurang Baik		
		< 125% atau >325%	Tidak Baik		
		200% - 250%	Sangat Baik		
		175% - 200% Atau >250 - 275%	Baik		
		150% - 175% Atau >275% - 300%	Cukup Baik		
		125% - 150% Atau 300% - 325%	Kurang Baik		
		<125% atau >325%	Tidak Baik		
		Solvabilitas	a. Debt To Asset Ratio	<40%	Sangat Baik
				>40% - 50%	Baik
				>50% - 60%	Cukup Baik
				>60% - 80%	Kurang Baik
>80%	Tidak Baik				
b. Debt to Equity Ratio	<70%		Sangat Baik		
	>70% - 100%		Baik		
	>100% - 150%		Cukup Baik		
	>150% - 200%		Kurang Baik		
	>200		Tidak Baik		
	Rentabilitas		a. Return On Assets	>10%	Sangat Baik
				7% - 10%	Baik
3% - 7%		Cukup Baik			
1% - 3%		Kurang Baik			
<1%		Tidak Baik			

(1)	(2)	(3)	(4)
	b. Return On Equity	>21%	Sangat Baik
		15% - 21%	Baik
		9% - 15%	Cukup Baik
		3% - 9%	Kurang Baik
		<3%	Tidak Baik
	c. Net Profit Margin	>15%	Sangat Baik
		10% - 15%	Baik
		5% - 10%	Cukup Baik
		1% - 5%	Kurang Baik
		<1%	Tidak Baik

Sumber: Peraturan menteri koperasi dan UKM RI
No.06/Per/M.KUKM/V/2006

Metode Penelitian

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di koperasi unit desa (KUD) Integrasi Karya Makmur di Desa Kepenuhan Barat Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, lokasi ini merupakan tempat peneliti mendapatkan data berupa laporan keuangan periode 2014-2018 yang digunakan untuk mengetahui rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan koperasi unit desa (KUD) Integrasi Karya Makmur.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Dalam penelitian ini data diperoleh dari koperasi unit desa (KUD) Integrasi Karya Makmur di Desa Kepenuhan Barat Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan dokumentasi. Metode observasi merupakan telaah pustaka dengan mengamati buku-buku, jurnal-jurnal terdahulu dan skripsi-skripsi yang digunakan dalam penelitian ini. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi berdasarkan sumber data yang berwujud data sekunder. Data tersebut diperoleh dari koperasi unit desa (KUD) Integrasi Karya Makmur di Desa Kepenuhan

Barat Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu.

Teknik Analisis Data

Dalam melakukan penelitian ini dasar analisis peneliti yaitu berdasarkan analisis data kuantitatif. Dalam hal ini data yang digunakan sebagai penganalisaan adalah data-data laporan keuangan selama 5 periode yaitu mulai dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 dengan cara melakukan perhitungan dan mengaplikasikan dalam hasil-hasil penelitian.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis rasio keuangan, rasio-rasionya sebagai berikut

Tabel 5
Analisis Rasio Keuangan

No	Rasio	Rumus
1	Rasio Likuiditas	
	a. <i>Current Ratio</i>	$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$
	b. <i>Cash Ratio</i>	$CastR = \frac{\text{kas + Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$
2	Rasio Solvabilitas	
	a. <i>Debt To Asset Ratio (DAR)</i>	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
	b. <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$
3	Rasio Rentabilitas	
	a. <i>Return On Assets (ROA)</i>	$ROA = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
	b. <i>Return On Equity (ROE)</i>	$ROE = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$
	c. <i>Net Profit Margin (NPM)</i>	$NPM = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Pendapatan}} \times 100$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan suatu koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

a. *Current Ratio (Rasio Lancar)*

Rasio lancar di peroleh dari perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang harus segera dibayar

menggunakan aktiva lancar yang dimiliki koperasi.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 6

Daftar Perhitungan Analisis *Current Ratio* KUD Intigrasi Karya Makmur Periode 2014 s/d 2018

No	Thn	Aktiva Lancar A (Rp)	Hutang Lancar B (Rp)	Rasio (A/B) (%)	Naik/ Turun (%)	Penilaian
1	2014	315.667.068	103.333.979	305	–	Kurang Baik
2	2015	334.826.053	95.837.979	349	44	Tidak Baik
3	2016	377.454.021	101.965.809	370	21	Tidak Baik
4	2017	639.937.000	294.909.318	216	(154)	Sangat Baik
5	2018	843.391.667	423.788.545	199	(17)	Baik
Rata-rata <i>Current Ratio</i> (Rasio Lancar)				287,8		

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2020

Tabel 6 sebelumnya merupakan hasil perhitungan *current ratio* (Rasio Lancar) pada koperasi unit desa (KUD) Intigrasi Karya Makmur dari Periode 2014 s/d 2018. Rata-rata *current ratio* (Rasio Lancar) pada koperasi unit desa (KUD) Intigrasi Karya Makmur dari Periode 2014 s/d 2018 adalah 287,8% dan menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006 dikategorikan cukup baik.

b. *Cash Ratio* (Rasio Kas).

Cash Ratio (Rasio Kas) diperoleh dari perbandingan antara jumlah kas dan yang setara dengan kas dengan hutang lancar yang dimiliki koperasi. Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan yang disimpan di bank. .

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash R} = \frac{\text{Kas + bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan sebelumnya, *Cash Ratio* (Rasio Kas) koperasi unit desa (KUD) Intigrasi Karya Makmur dapat disajikan didalam tabel 7 dibawah ini:

Tabel 7

Daftar Perhitungan Analisis *Cash Ratio* KUD Intigrasi Karya Makmur Periode 2014 s/d 2018

No	Thn	Kas+bank A (Rp)	Hutang Lancar B (Rp)	Rasio (A/B) (%)	Naik/ Turun (%)	Penilaian
1	2014	89.956.568	103.333.979	87	–	Tidak Baik
2	2015	118.719.051	95.837.979	123	36	Tidak Baik
3	2016	477.021	101.965.809	0,04	(122,96)	Tidak Baik
4	2017	143.827.000	294.909.318	48	47,96	Tidak Baik
5	2018	153.685.000	423.788.545	36	(12)	Tidak Baik
Rata-rata <i>Cash Ratio</i> (Rasio Kas)				58,8		

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2020

Tabel 7 sebelumnya merupakan hasil perhitungan *Cash Ratio* (Rasio Kas) pada koperasi unit desa (KUD) Intigrasi Karya Makmur dari Periode 2014 s/d 2018. Rata-rata *Cash Ratio* (Rasio Kas) pada koperasi unit desa (KUD) Intigrasi Karya Makmur dari Periode 2014 s/d 2018 adalah 58,8% dan menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006 dikategorikan tidak baik.

Tabel 8
Rekapitulasi Rasio Likuiditas pada koperasi
unit desa (KUD) Integrasi Karya Makmur
Desa Kepenuhan Barat Kecamatan
Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Periode
2014 – 2018

Tahun	Current Ratio (%)	Penilaian	Cash Ratio (%)	Penilaian
2014	305	Kurang Baik	87	Tidak Baik
2015	349	Tidak Baik	123	Tidak Baik
2016	370	Tidak Baik	0,04	Tidak Baik
2017	216	Sangat Baik	48	Tidak Baik
2018	199	Baik	36	Tidak Baik
Rata-rata	287,8		58,8	

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel rekapitulasi perhitungan rasio likuiditas pada koperasi unit desa (KUD) Integrasi Karya Makmur Desa Kepenuhan Barat Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Periode 2014 – 2018 untuk rasio likuiditas pada koperasi unit desa (KUD) Integrasi Karya Makmur Desa Kepenuhan Barat Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu mendapatkan nilai tidak baik.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva koperasi dibiayai dengan hutang. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk membayar seluruh hutangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apa bila dibubarkan.

a. Debt to Asset Ratio (DAR)

Rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR) membandingkan jumlah total hutang dengan total aktiva yang dimiliki koperasi. Dari rasio ini, kita dapat mengetahui beberapa bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin hutang.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan sebelumnya, *Debt to Asset Ratio* (DAR) koperasi unit desa

(KUD) Integrasi Karya Makmur dapat disajikan didalam tabel 9 dibawah ini:

Tabel 9
Daftar Perhitungan Analisis Debt to
Asset Ratio (DAR) KUD Integrasi Karya
Makmur Periode 2014 s/d 2018

No	Thn	Total Hutang A (Rp)	Total Aktiva B (Rp)	Rasio (A/B) (%)	Naik/turun (%)	Penilaian
1	2014	103.333.979	318.767.068	32	–	Sangat Baik
2	2015	95.837.979	335.463.553	28	(4)	Sangat Baik
3	2016	101.956.809	377.454.021	27	(1)	Sangat Baik
4	2017	294.909.318	638.937.000	46	19	Baik
5	2018	423.788.545	843.391.667	50	4	Baik
Rata-rata Debt to Asset Ratio (DAR)				36,6		

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2020

Tabel 9 sebelumnya merupakan hasil perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada koperasi unit desa (KUD) Integrasi Karya Makmur dari Periode 2014 s/d 2018. Rata-rata *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada koperasi unit desa (KUD) Integrasi Karya Makmur dari Periode 2014 s/d 2018 adalah 36,6% dan menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006 dikategorikan sangat baik.

b. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk mengukur besarnya proporsi hutang terhadap modal sendiri yang dimiliki koperasi. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara total hutang dengan modal sendiri dan berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan hutang.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan sebelumnya, *Debt to Equity Ratio* (DER) koperasi unit desa (KUD) Integrasi Karya Makmur dapat disajikan didalam tabel 10 dibawah ini:

Tabel 10
Daftar Perhitungan Analisis *Debt to Equity Ratio* (DER) KUD Integrasi Karya Makmur Periode 2014 s/d 2018

N o	Thn	Total Hutang A (Rp)	Modal Sendiri B (Rp)	Rasio (A/B) (%)	Naik/ Turun (%)	Penilaian
1	2014	103.333.979	215.433.086	48	–	Sangat Baik
2	2015	95.837.979	239.625.574	40	(8)	Sangat Baik
3	2016	101.956.809	275.488.222	37	(3)	Sangat Baik
4	2017	294.909.318	345.021.282	85	48	Baik
5	2018	423.788.545	419.603.122	101	16	Cukup Baik
Rata-rata <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR)				62,2		

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2020

Tabel 10 sebelumnya merupakan hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada koperasi unit desa (KUD) Integrasi Karya Makmur dari Periode 2014 s/d 2018. Rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) pada koperasi unit desa (KUD) Integrasi Karya Makmur dari Periode 2014 s/d 2018 adalah 62,2% dan menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006 dikategorikan baik. Hal tersebut menjelaskan bahwa modal sendiri yang dimiliki koperasi sudah cukup solvabel dalam menjamin dan memenuhi hutang-hutang jangka panjang koperasi. *Debt to Equity Ratio* (DER) yang terbaik dengan posisi terendah terjadi pada periode tahun 2016 yaitu sebesar 37% dan yang paling tinggi posisinya yaitu pada periode tahun 2018 sebesar 101%.

Tabel 11
Rekapitulasi Rasio Solvabilitas pada koperasi unit desa (KUD) Integrasi Karya Makmur Desa Kepenuhan Barat Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Periode 2014 – 2018

Thn	Rasio DAR (%)	Penilaian	Rasio DER (%)	Penilaian
2014	32	Sangat Baik	48	Sangat Baik
2015	28	Sangat Baik	40	Sangat Baik
2016	27	Sangat Baik	37	Sangat Baik
2017	46	Baik	85	Baik
2018	50	Baik	101	Cukup Baik
Rata-rata	36,6		62,2	

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel rekapitulasi perhitungan rasio solvabilitas koperasi unit desa (KUD) Integrasi Karya Makmur Desa Kepenuhan Barat Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Periode 2014 – 2018, nilai rata – rata *debt to asset ratio* (DAR) dapat dikategorikan sangat baik sesuai dengan pedoman penilaian koperasi berprestasi yakni sebesar 36,6%. *Debt to asset ratio* menggambarkan presentase perbandingan antara total hutang dengan total aktiva yang ada pada koperasi. Semakin rendah nilai DAR menggambarkan kinerja keuangan koperasi semakin baik dan sebaliknya semakin tinggi nilai DAR menunjukkan kinerja keuangan koperasi semakin buruk.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan presentase perbandingan antara modal sendiri dengan total hutang pada koperasi. Semakin rendah nilai DER menunjukkan kinerja keuangan koperasi semakin baik dan semakin tinggi nilai DER menunjukkan kinerja keuangan koperasi semakin buruk. Selama lima tahun terakhir nilai DER mengalami fluktuasi dengan nilai rata – rata sebesar 62,2%. Hal ini menggambarkan kinerja keuangan koperasi baik yakni memenuhi kategori koperasi berprestasi. Dalam hal ini dapat di simpulkan

untuk rasio solvabilitas pada koperasi unit desa (KUD) Intigrasi Karya Makmur Desa Kepenuhan Barat Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu mendapatkan nilai sangat baik.

Rasio Rentabilitas

Rasio Rentabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumberdaya yang dimiliki, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan asset, maupun penggunaan modal. Pengukuran rasio rentabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada didalam laporan sisa hasil usaha dan laporan neraca.

a. Return On Asset (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam asset. Penelitian ini dilakukan dalam koperasi maka laba bersih disebut sisa hasil usaha (SHU).

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan sebelumnya, *Return on Assets (ROA)* koperasi unit desa (KUD) Intigrasi Karya Makmur dapat disajikan didalam tabel 12 dibawah ini:

Tabel 12
Daftar Perhitungan Analisis *Return on Assets (ROA)* KUD Intigrasi Karya Makmur Periode 2014 s/d 2018

N o	Thn	Sisa Hasil Usaha A (Rp)	Total Aktiva B (Rp)	Rasio (A/ B) (%)	Naik / Turun (%)	Penilaian (7)
1	2014	58.654.748	318.767.068	18	–	Sangat Baik
2	2015	54.374.843	335.463.557	16	(2)	Sangat Baik
3	2016	64.717.544	377.454.021	17	1	Sangat Baik
4	2017	101.769.997	639.937.000	15	(2)	Sangat Baik
5	2018	134.429.438	843.391.667	15	0	Sangat Baik
Rata-rata <i>Return on Assets (ROA)</i>				16,2		

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2020

Tabel 12 sebelumnya merupakan hasil perhitungan *Return On Asset (ROA)* pada koperasi unit desa (KUD) Intigrasi Karya Makmur dari Periode 2014 s/d 2018. Rata-rata *Return On Asset (ROA)* pada koperasi unit desa (KUD) Intigrasi Karya Makmur dari Periode 2014 s/d 2018 adalah 16,2% dan menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006 dikategorikan sangat baik. *Return On Asset (ROA)* pada koperasi unit desa (KUD) Intigrasi Karya Makmur dari Periode 2014 s/d 2018 selalu diatas 10% sehingga koperasi dapat dikatakan sangat baik. Hal ini disebabkan karena koperasi unit desa (KUD) Intigrasi Karya Makmur mampu menghasilkan SHU yang maksimal dalam menjalankan kinerja koperasi. *Return On Asset (ROA)* yang tertinggi terjadi pada periode tahun 2014 yaitu sebesar 18% dan yang terendah posisinya yaitu pada periode tahun 2017 dan 2018 sebesar 15%.

b. Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi modal atau ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam modal koperasi. Dalam

penelitian ini laba bersih disebut sisa hasil usaha (SHU) dan modal atau ekuitas disebut modal sendiri.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan sebelumnya, *Return on Equity* (ROE) koperasi unit desa (KUD) Integrasi Karya Makmur dapat disajikan didalam tabel 13 dibawah ini:

Tabel 13
Daftar Perhitungan Analisis *Return on Equity* (ROE) KUD Integrasi Karya Makmur Periode 2014 s/d 2018

N o	Thn	Sisa Hasil Usaha A (Rp)	Modal Sendiri B (Rp)	Rasi o (A/B) (%)	Naik / Turu n (%)	Penilai an
1	2014	58.654.748	215.433.086	27	–	Sangat Baik
2	2015	54.374.843	239.625.574	23	(4)	Sangat Baik
3	2016	64.717.544	275.488.222	23	0	Sangat Baik
4	2017	101.769.997	345.021.282	29	6	Sangat Baik
5	2018	134.429.438	419.603.122	32	3	Sangat Baik
Rata-rata <i>Return on Equity</i>(ROE)				26,8		

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2020

Tabel 13 sebelumnya merupakan hasil perhitungan *Return on Equity* (ROE) pada koperasi unit desa (KUD) Integrasi Karya Makmur dari Periode 2014 s/d 2018. Rata-rata *Return on Equity* (ROE) pada koperasi unit desa (KUD) Integrasi Karya Makmur dari Periode 2014 s/d 2018 adalah 26,8% dan menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006 dikategorikan sangat baik. *Return on Equity* (ROE) pada koperasi unit desa (KUD) Integrasi Karya Makmur dari Periode 2014 s/d 2018 selalu diatas 21% sehingga koperasi dapat dikatakan sangat baik. *Return on Equity* (ROE) yang tertinggi terjadi pada periode tahun 2018 yaitu sebesar 32% dan yang terendah posisinya yaitu pada periode tahun 2015 dan 2016 sebesar 23%.

c. *Net Propit Margin* (NPM)

Net Propit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa perbandingan laba yang diperoleh dari penjualan. Semakin tinggi rasio ini berarti perusahaan semakin baik. Dalam hal ini perusahaan yang diteliti adalah koperasi, laba disebut sisa hasil usaha (SHU) dan penjualan dalam koperasi adalah pendapatan.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Berdasarkan perhitungan sebelumnya, *Net Propit Margin* (NPM) koperasi unit desa (KUD) Integrasi Karya Makmur dapat disajikan didalam tabel 14 dibawah ini:

Tabel 14
Daftar Perhitungan Analisis *Net Propit Margin* (NPM) KUD Integrasi Karya Makmur Periode 2014 s/d 2018

N o	Thn	Sisa Hasil Usaha A (Rp)	Pendapatan B (Rp)	Ras io (A/ B) (%)	Nai k/ Tur un (%)	Penilai an
1	2014	58.654.748	153.298.766	38	–	Sangat Baik
2	2015	54.374.843	157.267.882	34	(4)	Sangat Baik
3	2016	64.717.544	179.721.074	36	2	Sangat Baik
4	2017	101.769.997	221.763.970	45	9	Sangat Baik
5	2018	134.429.438	252.079.334	53	8	Sangat Baik
Rata-rata <i>Net Propit Margin</i> (NPM)				41,2		

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2020

Tabel 14 sebelumnya merupakan hasil perhitungan *Net Propit Margin* (NPM) pada koperasi unit desa (KUD) Integrasi Karya Makmur dari Periode 2014 s/d 2018. Rata-rata *Net Propit Margin* (NPM) pada koperasi unit desa (KUD) Integrasi Karya Makmur dari Periode 2014 s/d 2018 adalah 41,2% dan menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006 dikategorikan sangat baik. *Net Propit Margin* (NPM) pada koperasi unit desa (KUD) Integrasi Karya Makmur dari Periode 2014 s/d

2018 selalu diatas 15% sehingga koperasi dapat dikatakan sangat baik.

Dengan demikian dari hasil pembahasan rasio rentabilitas di atas dapat dilihat hasil rekapitulasi koperasi unit desa (KUD) Integrasi Karya Makmur Desa Kepenuhan Barat Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu selama lima tahun berturut-turut adalah sebagai berikut:

Tabel 15
Rekapitulasi Rasio rentabilitas pada
koperasi unit desa (KUD) Integrasi Karya
Makmur Desa Kepenuhan Barat Kecamatan
Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Periode
2014 – 2018

Thn	Rasio ROA (%)	Penilaian	Rasio ROE (%)	Penilaian	Rasio NPM (%)	Penilaian
2014	18	Sangat Baik	27	Sangat Baik	38	Sangat Baik
2015	16	Sangat Baik	23	Sangat Baik	34	Sangat Baik
2016	17	Sangat Baik	23	Sangat Baik	36	Sangat Baik
2017	15	Sangat Baik	29	Sangat Baik	45	Sangat Baik
2018	15	Sangat Baik	32	Sangat Baik	53	Sangat Baik
Rata-rata	16,2		26,8		41,2	

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian, 2020

Berdasarkan tabel rekapitulasi perhitungan rasio rentabilitas koperasi unit desa (KUD) Integrasi Karya Makmur Desa Kepenuhan Barat Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Periode 2014 – 2018, nilai rata – rata *Return on Asset* (ROA) menunjukkan nilai 16,2% dapat dikategorikan sangat baik. Return on asset menggambarkan kemampuan dari koperasi dalam menghasilkan sisa hasil usaha dengan menggunakan aktiva yang ada. Semakin besar nilai ROA maka semakin baik kinerja koperasi dan sebaliknya semakin rendah nilai ROA menunjukkan semakin buruk kinerja koperasi tersebut.

Return on equity (ROE) merupakan presentase perbandingan antara sisa hasil usaha yang diperoleh oleh koperasi dengan modal sendiri. Semakin rendah nilai ROE menunjukkan kinerja keuangan koperasi semakin buruk. Dari tabel rekapitulasi di atas dapat dilihat bahwa rata – rata dari ROE ialah 26,8% dapat dikategorikan sangat baik.

Net Profit Margin (NPM) merupakan presentase perbandingan antara sisa hasil usaha yang diperoleh oleh koperasi dengan pendapatan. Semakin rendah nilai ROE menunjukkan kinerja keuangan koperasi semakin buruk. Dari tabel rekapitulasi di atas dapat dilihat bahwa rata – rata dari NPM ialah 41,2%. Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM RI No.06/Per/M.KUKM/V/2006, selama lima tahun berturut – turut NPM koperasi dikategorikan sangat baik. Dalam hal ini dapat di simpulkan untuk rasio rentabilitas pada koperasi unit desa (KUD) Integrasi Karya Makmur Desa Kepenuhan Barat Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu mendapatkan nilai sangat baik.

Kinerja Keuangan

Kinerja dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai koperasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan koperasi. Kinerja dapat juga dikatakan sebagai ukuran seberapa efisien dan efektif pengurus dan seberapa baik manajemen koperasi itu mencapai tujuan yang memadai. kinerja keuangan koperasi merupakan satu diantara dasar penilaian kondisi keuangan koperasi yang dilakukan berdasarkan analisa rasio keuangan koperasi

Dengan demikian dari hasil pembahasan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas yang dibahas pada pembahasan sebelumnya dapat dilihat hasil rekapitulasi koperasi unit desa (KUD) Integrasi Karya Makmur Desa Kepenuhan Barat Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu selama lima tahun berturut-turut adalah sebagai berikut:

Tabel 16
Rekapitulasi Keseluruhan Rasio Keuangan
pada koperasi unit desa (KUD) Intigrasi
Karya Makmur Desa Kepenuhan Barat
Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan
Hulu Periode 2014 – 2018

No	Rasio		Rata- Rata 2014 – 2018 (%)	Penilaian
1	likuiditas	<i>Current Ratio</i>	287,8	Cukup Baik
		<i>Cash Ratio</i>	58,8	Tidak Baik
2	solvabilitas	<i>Debt To Asset Ratio (DAR)</i>	36,6	Sangat Baik
		<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	62,2	Baik
		<i>Return On Assets (ROA)</i>	16,2	Sangat Baik
3	rentabilitas	<i>Return On Equity (ROE)</i>	26,8	Sangat Baik
		<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	41,2	Sangat Baik

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2020

Hasil analisis secara keseluruhan berdasarkan data-data keuangan yang telah diolah sebelumnya menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi unit desa (KUD) Intigrasi Karya Makmur di Desa Kepenuhan Barat Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu selama lima tahun melalui periode 2014-2018 mempunyai kriteria sangat baik sesuai dengan standar Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Kep/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.

PENUTUP

Kesimpulan

Pembahasan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya menghasilkan simpulan sebagai berikut:

1. Analisis likuiditas pada koperasi unit desa (KUD) Intigrasi Karya Makmur di Desa Kepenuhan Barat Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu dilihat berdasarkan angka rasio yang dihasilkan menunjukkan angka yang cukup baik dengan rata-rata 287,8% pada analisis *Current Ratio*, sedangkan pada analisis *Cash Ratio* menunjukkan hasil yang tidak baik dengan rata-rata 58,8%, dalam hal ini dapat untuk rasio likuiditas mendapatkan nilai tidak baik.
2. Analisis solvabilitas pada koperasi unit desa (KUD) Intigrasi Karya Makmur di Desa Kepenuhan Barat Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu dengan *Debt To Asset Ratio (DAR)* dapat dikategorikan sangat baik dan untuk *Debt to Equity Ratio (DER)* dikategorikan baik Hal ini dilihat dari hasil analisis dari kedua rasio solvabilitas yang menunjukkan angka yang sesuai dengan standar koperasi yang telah ditetapkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM RI tentang penilaian koperasi.
3. Analisis Rentabilitas menunjukan bahwa koperasi unit desa (KUD) Intigrasi Karya Makmur di Desa Kepenuhan Barat Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu dengan menggunakan *Return on Asset (ROA)* dikategorikan sangat baik, untuk *Return on equity (ROE)* dapat dikategorikan sangat baik dan untuk *Net Profit Margin (NPM)* dikategorikan sangat baik. Dalam hal ini dapat di simpulkan untuk rasio rentabilitas mendapatkan nilai sangat baik.
4. Hasil analisis secara keseluruhan berdasarkan data-data keuangan yang telah diolah sebelumnya menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi unit desa (KUD) Intigrasi Karya Makmur di Desa Kepenuhan Barat Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu selama lima tahun melalui periode 2014-2018 mempunyai kriteria sangat baik sesuai dengan standar Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Kep/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Standar Operasional

Manajemen Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.

Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil simpulan diatas, antara lain:

1. Sebaiknya koperasi unit desa (KUD) Integrasi Karya Makmur di Desa Kepenuhan Barat Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu tidak hanya menitikberatkan aktivitasnya hanya pada komponen piutang anggota saja, karena selain piutang komponen kas juga salah satu aktiva yang likuid bahkan lebih likuid daripada komponen piutang sehingga dalam memenuhi hutang jangka pendeknya bisa lebih cepat.
2. Sebaiknya koperasi unit desa (KUD) Integrasi Karya Makmur di Desa Kepenuhan Barat Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu diharapkan untuk lebih memperhatikan manajemen hutang dan berusaha untuk melakukan pembayaran tepat waktu sehingga kinerja keuangan koperasi dapat lebih baik lagi.
3. Sebaiknya koperasi unit desa (KUD) Integrasi Karya Makmur di Desa Kepenuhan Barat Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu diharapkan mampu mengoptimalkan kinerja dalam meningkatkan pendapatan operasional guna meningkatkan jumlah sisa hasil usaha (SHU) koperasi kedepannya.
4. Sebaiknya koperasi unit desa (KUD) Integrasi Karya Makmur di Desa Kepenuhan Barat Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu senantiasa selalu melakukan analisis rasio-rasio keuangan secara periodik, hal ini dilakukan agar mengetahui sejauh mana kinerja koperasi yang telah dilakukan dan untuk pertimbangan pengurus koperasi terutama ketua dalam mengambil keputusan dan kebijakan yang akan diambil pada tahun-tahun berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Basyaib, Fachmi. 2007. *Keuangan Perusahaan Pemodelan Menggunakan Microsoft excel*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Brigham, Eugene F dan Houston. 2018. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1 Edisi Ke 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Latihan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Geboi, Anton, Tinneke M. Tumbel dan Dantie Keles. 2019. Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa Langgeng Desa Inauga Kecamatan Mimika Baru Kabupaten Mimika. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 8 (1)
- Hanafi, Mahduh. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE
- Hardiningsih, Pancawati dan Nila Yulianawati. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. 3(1):126-142.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Gramindo
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kasmir. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Ke-2. Jakarta: Kencana.

- _____. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maith, Hendry Andres. 2013. Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Universitas Sam Ratulangi Manado. Jurnal EMBA*.1(3): 619-628
- Magfiroh, Jazilatul, Sri Nuringwahyu dan Ratna Niken Hardati. 2019. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kesehatan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Setia Budi Wanita Malang). *Jurnal Adminitrasi Bisnis*.8 (3): 230-237.
- Mulyadi.2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Library
- Peraturan Menteri Koperasi Dan UKM Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi*. Edisi ke 2. Jakarta: Erlangga.
- Saraswati, Dinastya, Suhadik dan Siti Ragil Handayani. 2013. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Penilaian Kinerja Keuangan Pada Koperasi (Studi pada Koperasi Universitas Brawijaya Malang Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 6 (2): 1-10.
- Sitio, Arifin dan Haloman Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sawir, agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Trisnawati, Tuti. 2011. *Akuntansi untuk Koperasi dan UKM*. Jakarta: Salemba Empat.
- Warda, Novida, Caska dan Gani Haryana. 2015. Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari Kelurahan Rejosari Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi. Universitas Riau*. 1-15
- Winarni F, dan Sugiarso G. 2005. *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: Media Pressido.